

02 Januari 2019

Market Outlook

Perang perdagangan Amerika Serikat (AS)-China mengakibatkan kerugian miliaran dollar AS bagi kedua pihak pada tahun 2018. Perang dagang menghantam industri termasuk otomotif, teknologi dan yang terutama pertanian.

Kerugian tersebut mungkin yang memberi motivasi Presiden AS Donald Trump dan Presiden China Xi Jinping, untuk menyelesaikan sengketa tarif perdagangan sebelum batas waktu 2 Maret 2019, meskipun pembicaraan antara dua negara adidaya ekonomi itu masih bisa berubah.

Ekonomi AS dan China masing-masing kehilangan sekitar US\$ 2,9 miliar per tahun karena tarif impor dari China untuk kedelai, jagung, gandum, dan sorgum saja.

Perdagangan pertanian yang merugikan kedua belah pihak. Sebab, Cina adalah importir kedelai terbesar dunia dan tahun lalu mengandalkan AS untuk minyak biji senilai US\$ 12 miliar.

China sebagian besar telah membeli kedelai dari Brasil sejak memberlakukan tarif 25% kedelai AS pada Juli 2018 sebagai balasan atas tarif impor AS atas barang-barang dari China. Lonjakan permintaan mendorong harga kedelai Brasil ke rekor tertinggi di bursa berjangka AS di Chicago.

Total pengiriman ekspor pertanian AS ke China selama 10 bulan pertama tahun 2018 turun 42% menjadi sekitar US\$ 8,3 miliar, menurut data Departemen Pertanian AS.

China memang memulai kembali pembelian kedelai dari AS pada awal Desember 2018, setelah gencatan senjata perdagangan yang disetujui pemimpin kedua negara selama KTT G20 di Argentina. Tetapi, China mempertahankan tarif impor 25% untuk minyak biji dari AS.

China juga menderita karena produk-produk seperti baterai ponsel terkena tarif impor dari AS, dan pelanggan mulai membeli dari negara lain.

Sebuah studi yang dilakukan Asosiasi Teknologi Konsumen menunjukkan akibat tarif impor AS untuk produk-produk impor China membuat biaya industri teknologi bertambah US\$ 1 miliar per bulan.

Konflik perdagangan tersebut juga menekan perusahaan ritel, manufaktur, dan konstruksi AS yang harus membayar lebih untuk membeli logam dan barang lainnya.

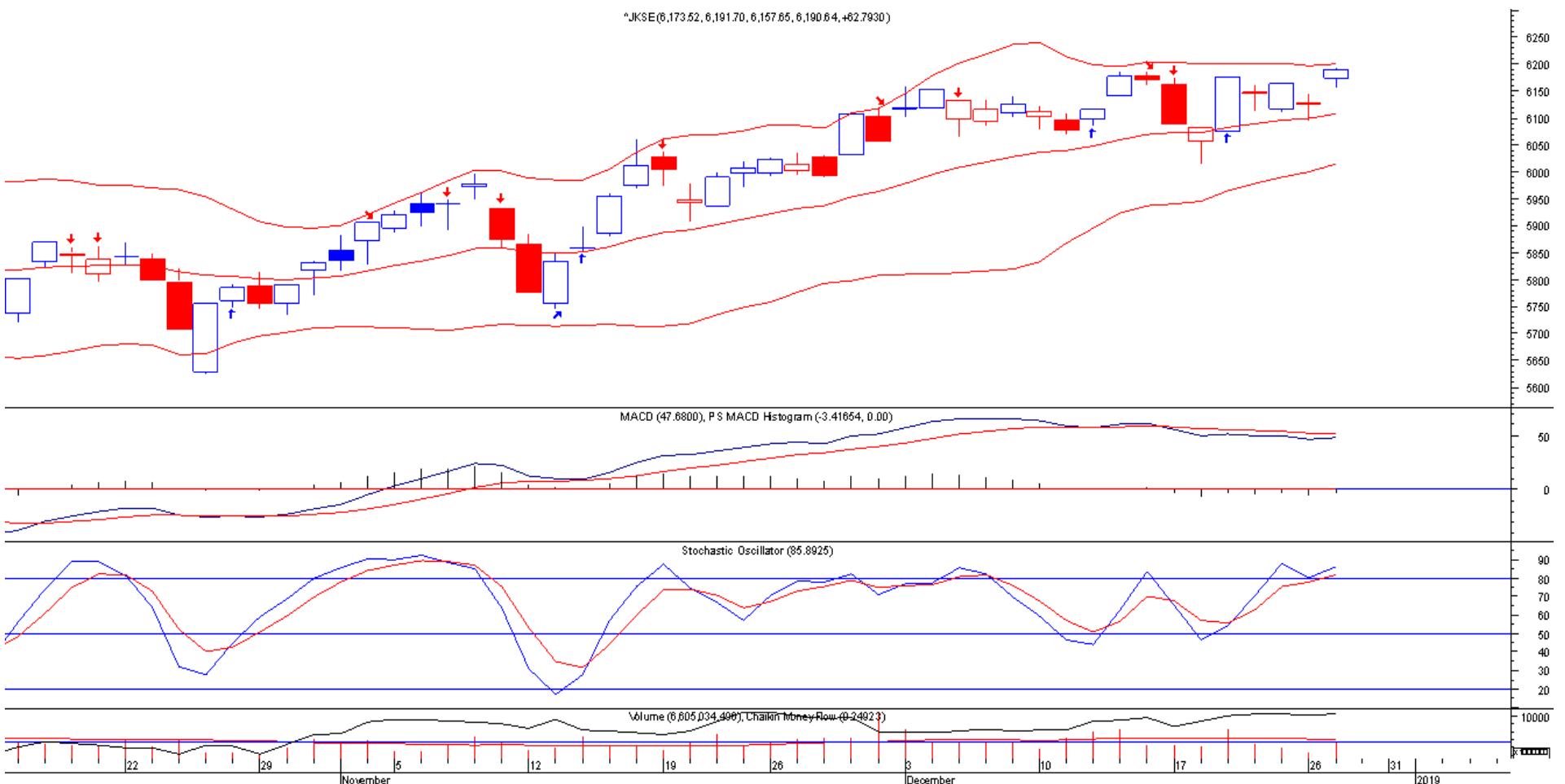
IHSG

IHSG sepekan menguat 27 point membentuk candle dengan body naik dan shadow di bawah indikasi kekuatan naik. Pada Candle harian IHSG menguat 62 point membentuk candle dengan body naik dan shadow di bawah indikasi kekuatan naik terbatas. Volume rendah di bawah rata-rata 20 hari terakhir. IHSG telah bergerak dalam trend naik jangka panjang sejak 29 September 2015, harga masuk channel bawah berpeluang konsolidasi menguat. Dalam jangka menengah IHSG dalam trend turun sejak 19 Februari 2018, harga test channel atas berpeluang konsolidasi melemah. Sedangkan jangka pendek membentuk tren naik sejak 25 Oktober 2018. Harga test channel tengah berpeluang konsolidasi melemah. Pada jangka menengah trend turun tidak di dukung volume yang turun membuka peluang terjadi kenaikan di jangka menengah. Sedangkan di jangka pendek trend naik harga di dukung volume yang naik peluang kenaikan masih akan berlanjut.



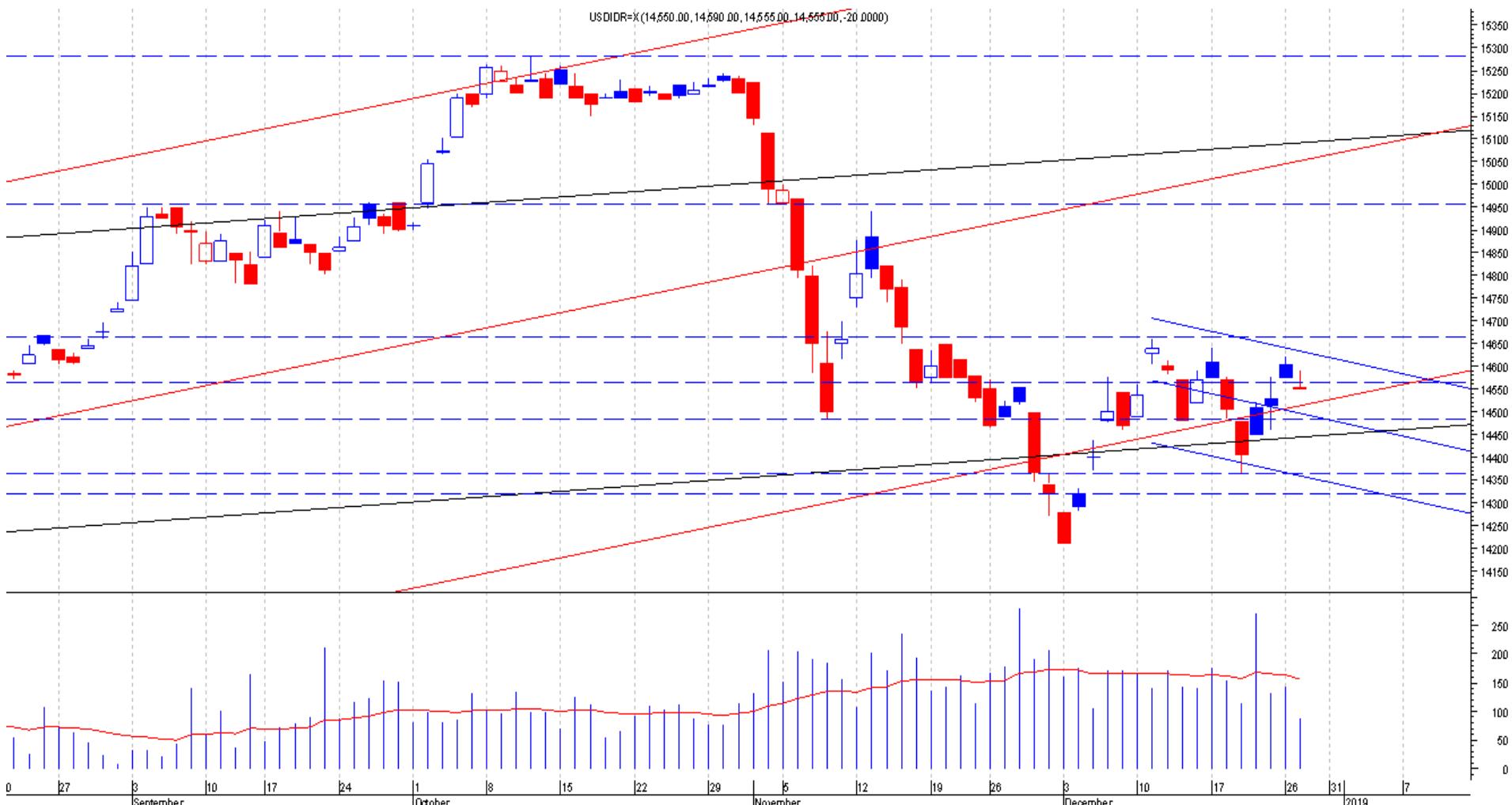
Indikator MACD dead cross pada 14 Desember 2018, tetapi garis MACD di atas garis 0. Ada divergance negative di MACD histogram peluang konsolidasi melemah. Indicator Stochastic oscillator (SO) terjadi golden cross dan masuk area overbought peluang konsolidasi di jangka pendek. Money flow mengindikasikan ada indikasi aliran dana masuk, harga berpeluang konsolidasi di jangka pendek. Harga test Bollinger band atas dengan membentuk candle dengan body naik dan shadow di bawah peluang konsolidasi melemah jangka pendek.

IHSG minggu ini di perkirakan berpeluang konsolidasi melemah dengan Support di level 6094 sampai 6014 dan resistance 6200 sampai 6250. Cenderung SOS.



USD/IDR

USDIDR selama sepekan kemarin menguat 40 membentuk candle dengan body turun dan shadow di atas indikasi perlawanan atas kenaikan. Candle harian USDIDR melemah 20 point membentuk candle dengan body naik kecil dan shadow diatas indikasi konsolidasi. USDIDR dalam pola trend naik di jangka panjang ditunjukan trend channel naik sejak 7 Maret 2016. Harga test channel tengah berpeluang konsolidasi menguat. Jangka menegah dalam trend naik sejak 25 Januari 2018, harga test channel bawah, berpeluang konsolidasi menguat di jangka menegah. Sedangkan jangka pendek dalam trend turun sejak 11 Desember 2018. Harga test channel atas berpeluang konsolidasi di jangka pendek.



Indicator MACD terjadi golden cross pada 6 Desember 2018 tapi garis MACD di bawah garis 0. Indikasi positif divergence pada MACD histro harga berpeluang konsolidasi menguat di jangka menegah. Indicator Stochastic oscillator (SO) terjadi golden cross dan tembus garis 50 ke atas berpeluang konsolidasi menguat di jangka pendek. Harga test Bollinger band tengah dan candle dengan body kecil peluang konsolidasi menguat di jangka pendek.

Pekan ini kami perkirakan USDIDR berpeluang konsolidasi menguat (rupiah melemah) dengan dengan level Support di level 14460 sampai 14360 dan resistance di level 14620 sampai 14660.



PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Financial Highlight. PT Jasa Marga (Persero) Tbk mencatatkan laba bersih pada triwulan III tahun 2018 sebesar Rp 1,77 triliun. Dari sisi pendapatan, Jasa Marga mencatatkan revenue sebesar Rp 7,13 triliun atau meningkat 5,1% dari triwulan III tahun 2017. Angka ini didapat dari kontribusi pendapatan tol senilai Rp 6,63 triliun atau naik 9,4% dibandingkan periode sama tahun 2017. Di sisi usaha lain, Jasa Marga membukukan pendapatan usaha lain sebesar Rp494,36 miliar. Pertumbuhan EBITDA di triwulan III tahun 2018 yang mencapai Rp4,28 triliun atau tumbuh 7,2% dibandingkan periode sama tahun lalu. Jasa Marga juga mencatat margin EBITDA sebesar 60,1% atau lebih besar dari triwulan III tahun 2017, yaitu sebesar 58,9%. Seluruh capaian tersebut tidak terlepas dari inovasi berkesinambungan yang dilakukan oleh Jasa Marga. Inovasi yang dimaksud juga termasuk dari aspek skema pendanaan.

Business Target. Pada akhir tahun 2018, Jasa Marga sudah bersiap mengoperasikan sejumlah jalan tol lainnya yaitu Jalan Tol Batang-Semarang dan Jalan Tol Semarang-Solo Ruas Salatiga-Kartasura. Sampai triwulan III tahun 2018, panjang jalan tol yang dikelola oleh Jasa Marga adalah 787,5 Km. Jasa Marga menargetkan untuk menambahnya menjadi 984 km jalan hingga akhir tahun ini. Sampai tahun 2019 mendatang, Jasa Marga menargetkan untuk mengelola 1.260 km panjang jalan tol. .

Capital Expenditure . PT Jasa Marga (Persero) Tbk menyiapkan belanja modal (capital expenditure/capex) sebesar Rp 70 triliun tahun 2018. Belanja modal dibagi antara lain non-cash sebesar Rp 43 triliun dan belanja modal berbentuk tunai sebesar Rp 27 triliun. Porsinya, 30% akan dibiayai oleh kas internal dan 70% oleh pinjaman perseroan.

Valuation. Kami merekomendasikan Buy untuk saham JSMS dengan menggunakan metode DCF FCFE, asumsi Cost of Equity sebesar 12,60% dan beta 1,00 diperoleh nilai wajar sebesar Rp. 5.140 , dengan potensial return sebesar 20,09% (Harga penutupan 28 Desember 2018 Rp. 4.280).

Financial Highlight	2016	2017	2018F	2019F
Growth Sales (%)	69.18%	110.62%	35.00%	35.00%
Growth EBITDA (%)	16.33%	9.75%	39.91%	35.00%
Growth Operating Income (%)	20.80%	6.35%	39.15%	36.92%
Growth Net Income (%)	29.32%	11.69%	53.72%	47.65%
ROA (%)	5.29%	3.68%	4.35%	4.86%
ROE (%)	10.31%	10.25%	13.93%	17.58%
Current Ratio (x)	0.70	0.76	0.49	0.48
Debt to Equity (%)	92.74%	158.68%	158.68%	158.68%
Revenue (In Billion IDR)	16,661	35,092	47,374	63,956
Operating Income (In Billion IDR)	3,907	4,155	5,782	7,917
EBITDA (In Billion IDR)	5,017	5,506	7,704	10,400
Laba Bersih (In Billion IDR)	1,684	1,881	2,892	4,270
EPS*	248	288	408	600
PE Ratio (x)	17.39	22.19	11.03	8.63
PBV Ratio (x)	1.92	2.53	1.57	1.55

Source: Company, Team Research Estimate

Profitability(annualized)	FY17	3 Year Avg
Gross Margin	15.13%	28.73%
EBITDA Margin	15.69%	29.87%
Operating Margin	11.84%	22.71%
Pretax Margin	9.26%	15.39%
Net Margin	5.36%	9.56%
Tax Rate	35.59%	34.59%
ROA	3.68%	5.00%
ROE	10.25%	10.36%

Source: Company, Team Research Estimate

PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Income Statement (In Billion IDR)	2015	2016	2017	2018F	2019F
Penjualan Bersih	9,848	16,661	35,092	47,374	63,956
Beban Pokok Penjualan	5,720	11,805	29,784	40,209	54,282
Laba Kotor	4,128	4,856	5,308	7,166	9,674
Beban Usaha	893	949	1,152	1,383	1,756
Laba Usaha	3,235	3,907	4,155	5,782	7,917
Laba/Beban Lain-lain	239	251	364	785	1,060
Beban Bunga Bersih	1,405	1,509	1,269	2,040	2,322
Laba Sebelum Pajak	2,068	2,650	3,250	4,527	6,655
Pajak	749	847	1,157	1,566	2,302
Laba Tahun Berjalan	1,319	1,803	2,094	2,961	4,353
Penghasilan/Kerugian Setelah Pajak	(17)	(119)	(212)	(70)	(83)
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1,302	1,684	1,881	2,892	4,270

Source : Company, Team Research Estimate

Balance Sheet (In Bill)	2015	2016	2017	2018F	2019F
Kas dan Setara Kas	3,323	4,125	6,873	4,463	4,894
Investasi Jangka Pendek	7	8	157	76	103
Piutang Usaha	0	0	0	0	0
Persediaan	20	87	134	134	181
Aktiva Lancar Lain	379	8,745	11,822	14,216	19,192
Aktiva Lancar	3,729	12,965	18,987	18,890	24,370
Aktiva Tetap Bersih	914	885	1,036	1,286	1,651
Properti Investasi	84	232	242	257	278
Aset tak berwujud	24,865	34,703	55,958	75,357	91,447
Aset Tidak Lancar Lain	7,133	4,715	2,970	2,970	2,970
Aktiva Tidak Lancar	32,996	40,535	60,206	79,870	96,346
Aktiva	36,725	53,500	79,193	98,759	120,716
Hutang Usaha	137	135	351	647	874
Hutang Bank	1,516	8,054	1,779	1,779	1,779
Hutang Lancar Lain	5,890	10,439	22,868	35,942	48,521
Kewajiban Lancar	7,543	18,627	24,998	38,367	51,174
Hutang Jangka Panjang	11,996	15,153	29,132	32,933	38,546
Kewajiban Tidak Lancar Lain	4,817	3,382	6,704	6,704	6,704
Kewajiban Tidak Lancar	16,813	18,534	35,835	39,637	45,249
Total Kewajiban	24,356	37,161	60,833	78,004	96,424
Modal Saham	5,854	7,626	7,626	7,626	7,626
Saldo Laba	4,895	6,491	8,125	10,521	14,058
Ekuitas lain-lain	(331)	(438)	(653)	(653)	(653)
Kepentingan Non-Pengendali	1,950	2,660	3,262	3,262	3,262
Total Ekuitas	12,369	16,339	18,359	20,755	24,292
Kewajiban dan Ekuitas	36,725	53,500	79,193	98,759	120,716

Source : Company, Team Research Estimate

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Infinitum Advisory only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.